

ANALISIS KEMAMPUAN HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) PADA POKOK BAHASAN POLA BILANGAN KELAS VIII A SMPN 1 PALOPO

Muh. Azhar¹
Rio Fabrika Pasandaran^{2*}

^{1,2*}Universitas Cokroaminoto Palopo, Palopo, Indonesia

muhammad123@gmail.com¹⁾

riolovemath@gmail.com^{2*)}

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Pokok Bahasan Pola Bilangan di kelas VII A SMPN 1 Palopo. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menganalisa siswa dalam menyelesaikan soal tipe HOTS pada materi pola bilangan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Palopo. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah 3 siswa yang terdiri dari 1 siswa yang memiliki nilai tes yang tinggi, 1 siswa yang memiliki nilai tes yang sedang, dan 1 siswa yang memiliki nilai tes yang rendah. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Pada penelitian ini juga digunakan instrumen pendukung yaitu: 1) tes soal HOTS, dan 2) pedoman wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis kualitatif dimana peneliti melakukan reduksi terhadap data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan soal tipe HOTS pada materi pola bilangan yaitu kemampuan berpikir tingkat tinggi subjek R-13 dalam menyelesaikan soal tipe HOTS pada materi pola bilangan berada pada kategori menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi dengan memenuhi ketiga indikator menganalisis, mengevaluasi serta indikator mengkreasi.

Keywords: *Higher Order Thinking Skills, Pola Bilangan*

Published by:



Copyright © 2022 The Author (s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



ANALISIS KEMAMPUAN HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) PADA POKOK BAHASAN POLA BILANGAN KELAS VIII A SMPN 1 PALOPO

1. Pendahuluan

Pandemi coronavirus disease 2019 menyebabkan metode pembelajaran jarak jauh telah dilakukan pada sebagian besar proses pembelajaran di dunia (Goldschmidt, 2020). sebagaimana disampaikan Basilaia dan Kvavadze, 2020 bahwa tenaga pendidik dituntut untuk migrasi dari pengajaran konvensional ke metode pengajaran jarak jauh. Metode pengajaran jarak jauh memungkinkan melakukan pembelajaran meskipun pengajar dan peserta didik berada pada lokasi yang berbeda (Wargadinata et al., 2020). Dengan keadaan pandemic coronavirus disease 2019 ini, metode pembelajaran jarak jauh ini dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang tertunda dikarenakan keadaan yang tidak memungkinkan.

Kemajuan pendidikan di Indonesia selalu menghasilkan produk atau luaran pendidikan yang berkualitas. Untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang amanah dan siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada saat ini. Perbaikan dan penyempurnaan tersebut meliputi hal-hal yang berkaitan langsung dengan praktik pembelajaran atau perbaikan sistem pendidikan.

Wahyuni (2019) mengatakan bahwa matematika merupakan salah satu ilmu dasar, matematika adalah ilmu penalaran logis dengan angka dan bahasa simbolik. Fungsinya adalah untuk mengungkapkan hubungan dan kekurangan kuantitatif, dan peran teoretisnya adalah untuk membuat pemikiran lebih mudah.

Reformasi yang terjadi di Indonesia menerapkan pembelajaran serta evaluasi yang lebih berorientasi kepada *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) atau kemampuan berpikir tingkat tinggi. HOTS dapat memberi peranan yang sangat besar dalam mendukung prestasi akademik siswa, dengan HOTS siswa mampu memecahkan masalah, menyeleksi ide ataupun pendapat, berhipotesis, berpendapat dengan bijak serta sanggup menguasai situasi yang lebih rumit, Newman dan Wehlagen (Hamidah, 2018).

Berdasarkan Kemendikbud (2017) menjelaskan bahwa soal-soal HOTS merupakan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan berpikir yang tidak sekadar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*). Soal-soal HOTS pada konteks

asesmen mengukur kemampuan: 1) Transfer satu konsep ke konsep lainnya, 2) Memproses dan menerapkan informasi, 3) Mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda, 4) Menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, dan 5) Menelaah ide dan informasi secara kritis.

Siswa melatih kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan berkreasi serta kemampuan menghafal informasi ketika menerapkan pembelajaran metode HOTS. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempersiapkan kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa sehingga mereka tidak hanya mengingat tetapi pada saat yang sama dapat menerapkannya dalam masalah baru. Penerapan HOTS ke dalam sistem evaluasi dan pembelajaran kelas digagas dengan harapan akan semakin meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Dari beberapa informasi yang diperoleh oleh peneliti setelah melakukan observasi awal yaitu SMP Negeri 1 Palopo adalah sekolah negeri yang termasuk berprestasi di daerah Kota Palopo. Selain itu SMP Negeri 1 Palopo juga telah melaksanakan peraturan pemerintah yaitu dengan menerapkan kurikulum 2013. Akan tetapi sekolah tersebut belum menerapkan pembelajaran yang mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang seharusnya dimiliki oleh siswa. Untuk itu perlu adanya penyajian data mengenai analisis kemampuan siswa dalam penyelesaian soal HOTS.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, terdapat informasi yang diperoleh yaitu dilihat dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS), didapati siswa memiliki nilai yang beragam. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa juga memiliki kemampuan yang beragam dalam menyelesaikan soal HOTS. Adapun persentase ragam nilai siswa HOTS 20%, MOTS 50%, LOTS 30% (Sumber : Buku penilaian guru matematika di SMPN 1 Palopo)

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pokok Bahasan Pola Bilangan di kelas VIII A SMPN 1 Palopo”. Penelitian ini penting dilakukan agar dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika khususnya soal-soal tipe HOTS, karena dapat membantu menentukan langkah selanjutnya agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan uraian tersebut, tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis kemampuan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pokok bahasan pola bilangan di kelas VIII A SMP Negeri 1 Palopo.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Palopo tepatnya di Jl. Andi Pangerang No. 2, Luminda, Kec. Wara Utara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian yang ditetapkan peneliti berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yaitu kemampuan siswa dalam penyelesaian soal tipe HOTS dengan menggunakan teknik penentuan sampel berdasarkan dari beberapa pertimbangan. Adapun beberapa pertimbangan tersebut yaitu dilihat dari kemampuan matematika siswa dalam menyelesaikan soal tes serta sesuai dengan instruksi dari guru matematika disekolah. Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut siswa akan dibentuk ke dalam tiga kelompok dimana satu siswa di setiap kelompok yaitu dari kelompok berkemampuan tinggi, kelompok berkemampuan sedang dan kelompok berkemampuan rendah. Jadi, terdapat 3 subjek yang akan dipilih yang sesuai untuk penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah peneliti sebagai instrumen utama, lembar soal tes tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dan pedoman wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu tes tertulis dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Reduksi data (*data reduction*), Penyajian Data (*data display*), dan Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*). Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi metode yaitu membandingkan data hasil lembar kerja siswa dengan hasil wawancara subjek penelitian. Tujuannya yaitu untuk menguji kredibilitas data penelitian agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Bagian ini memuat pemaparan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Data kemampuan berfikir tingkat tinggi diperoleh dari hasil tes soal HOTS yang terdiri dari dua nomor soal uraian dan wawancara untuk menggali lebih dalam kemampuan berfikir tingkat tinggi yang bertujuan untuk memunculkan indikator yang tidak terlihat dalam hasil tes soal HOTS. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Palopo. Pemberian tes HOTS dilaksanakan pada hari rabu dan kamis tanggal 11 dan 12 Mei 2022 yang diikuti sebanyak 31 siswa. Peneliti melakukan penelitian ini dengan 2 sesi agar tidak terjadi kerumunan dalam mengerjakan tes HOTS yang disebabkan adanya pandemi

covid-19. Pada sesi pertama hari rabu tanggal 11 mei 2022 diikuti oleh 16 siswa pukul 08.30-10.00 Wita pemberian dan pengerjaan tes pada sesi pertama dilakukan di kelas VIII A SMP Negeri 1 Palopo dan pada sesi ke dua hari kamis tanggal 12 mei 2022 pukul 09.00-10.30 Wita diikuti oleh 15 siswa pemberian dan pengerjaan tes pada sesi kedua dilakukan di kelas VIII A SMP Negeri 1 Palopo.

Subjek yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak tiga orang yang masing-masing terdiri dari siswa dengan hasil tes berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Pemilihan subjek penelitian dilakukan sesuai dengan langkah-langkah berikut.

1. Menyampaikan beberapa penjelasan kepada siswa terkait dengan penelitian yang akan dilakukan meliputi pengenalan diri peneliti kepada siswa dan petunjuk pengerjaan tes.
2. Memberikan tes soal HOTS (Hinger Order Thingking Skill) kepada siswa untuk dikerjakan. Tes HOTS mengukur kemampuan siswa melalui gambar dan soal cerita.
3. Menganalisis hasil tes HOTS yang telah dikerjakan siswa guna untuk mengelompokkan siswa yang mendapatkan nilai tinggi, sedang dan rendah.
4. Mengelompokkan siswa yang menjadi calon subjek berdasarkan hasil tes. Hasil pengelompokan nilai siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Pengelompokkan nilai subjek

No.	Interval	Tingkat Kemampuan Siswa	Jumlah Siswa
1.	$Skor \geq SD + Mean$ $Skor \geq 83$	Tinggi	5
2.	$SD - Mean \leq Sk < SD + Mean$ $61 \leq Skor < 83$	Sedang	16
3.	$Skor < SD - Mean$ $Skor < 61$	Rendah	10

Sumber: Arikunto (2012)

Berdasarkan Tabel 3 diatas dari jumlah keseluruhan 31 siswa yang mengikuti tes HOTS sebanyak 5 siswa dikategorikan dengan nilai tertinggi, 11 siswa dengan nilai sedang dan 15 siswa dengan nilai rendah.

5. Memilih satu subjek dari masing-masing kategori (tinggi, sedang, rendah) dari calon subjek yang sudah dikelompokkan dan berdasarkan pertimbangan dengan guru bahwa calon subjek mampu berkomunikasi dengan baik dan bersedia berpartisipasi dalam pengambilan data. Subjek yang terpilih dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Subjek yang terpilih

No.	Inisial Subjek	Tingkat Kemampuan Siswa	kode
1.	P.A.A.M	Tinggi	R-13
2.	M.R	Sedang	R-12
3.	N.S	Rendah	R-11

Subjek yang telah ditetapkan selanjutnya masing-masing subjek dilakukan wawancara terkait jawaban yang telah subjek tulis untuk mendapatkan jawaban yang lebih detail. Berikut adalah hasil tes kemampuan penyelesaian soal matematika tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).

Tabel 3. Hasil Tes Kemampuan Penyelesaian Soal Tes pada subjek berdasarkan indikator soalHOTS

Tingkat Kemampuan Siswa	Kode Subjek	Indikator Soal HOTS	Level Kognitif Soal HOTS		
			C4,	C5,	C6,
			<i>Analyze</i> (Menganalisis)	<i>Evaluate</i> (Mengevaluasi)	<i>Create</i> (Mengkreasi)
Tinggi	R-13	1	✓	✓	✓
		2	✓	✓	✓
		3	✓	✓	✓
Sedang	R-12	1	✓	-	-
		2	✓	-	✓
		3	✓	✓	-
Rendah	R-11	1	✓	-	-
		2	✓	-	-
		3	✓	-	-

Keterangan:

✓ = Memenuhi Indikator

- = Tidak Memenuhi Indikator

- a. Kemampuan menyelesaikan soal tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) siswa R-13 Berdasarkan hasil dari tes dan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa subjek R-13 dapat menyelesaikan soal tipe HOTS dengan baik dan benar pada setiap indikator dari menganalisis, mengevaluasi serta mengkreasi dengan

melaksanakan semua indikator-indikator soal HOTS

- b. Kemampuan menyelesaikan soal tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) siswa R-12 Berdasarkan hasil dari tes dan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa subjek R-12 menyelesaikan soal tipe HOTS dengan baik dan benar pada indikator menganalisis. Namun pada indikator mengevaluasi hanya melaksanakan satu tahapan saja dari indikator mengevaluasi, dan pada indikator mengkreasi hanya melaksanakan satu tahapan juga.
- c. Kemampuan menyelesaikan soal tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) siswa R-11 Berdasarkan hasil dari tes dan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa subjek R-11 menyelesaikan soal tipe HOTS dengan baik dan benar pada indikator menganalisis dengan mengerjakan soal dengan semua tahapan. Namun pada indikator mengevaluasi hanya melaksanakan satu tahapan saja dari indikator mengevaluasi, dan pada indikator mengkreasi hanya melaksanakan satu tahapan juga.

Pembahasan

1. Analisis kemampuan penyelesaian soal tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) subjek R-13

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) subjek R-13 yang muncul pada hasil tes dan wawancara ada 9 indikator diantaranya 3 indikator pada kategori menganalisis, 3 indikator pada kategori mengevaluasi dan 3 indikator pada kategori mengkreasi. Indikator yang memenuhi pada kategori menganalisis yaitu: (1) menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih sederhana untuk mengenali pola atau hubungan yang ada, (2) mampu mengenali dan membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit dan (3) Mengidentifikasi/merumuskan pertanyaan. Indikator yang memenuhi pada indikator mengevaluasi yaitu: (1) memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, dan metodologi dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya, (2) Membuat hipotesis, mengkritik dan melakukan pengujian dan (3) Menerima atau menolak sesuatu pernyataan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Indikator yang memenuhi pada kategori mengkreasi yaitu: (1) Mengorganisasikan unsur-unsur atau bagian-bagian menjadi struktur baru yang belum

pernah ada. (2) Merancang suatu cara untuk menyelesaikan masalah. (3) Membuat generalisasi suatu ide atau carapandang terhadap sesuatu. Dari indikator-indikator yang terpenuhi R-13 tersebut tidak ada indikaor tidak terpenuhi.

2. Analisis kemampuan penyelesaian soal tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) subjek R-12

Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) subjek R-12 yang muncul dari hasil tes dan wawancara ada 5 indikator diantaranya 3 indikator pada kategori menganalisis, 1 indikator pada kategori mengevaluasi dan 1 indikator pada kategori mengkreasi. Indikator yang memenuhi pada kategori menganalisis yaitu: (1) menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih sederhana untuk mengenali pola atau hubungan yang ada, (2) mampu mengenali dan membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit dan (3) Mengidentifikasi/merumuskan pertanyaan. Indikator yang memenuhi pada kategori mengevaluasi yaitu: (1) Menerima atau menolak sesuatu pernyataan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Indikatoryang memenuhi pada kategori mengkreasi yaitu: (1) Merancang suatu cara untuk menyelesaikan masalah. Dari indikator-indikator yang terpenuhi R-12 tersebut terdapat 4 indikator yang tidak terpenuhi meliputi 2 indikator kategori mengevaluasi dan 2 indikator kategori mengkreasi.

3. Analisis kemampuan penyelesaian soal tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) subjek R-11

Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) subjek P01 yang muncul dari hasil tes dan wawancara ada 2 indikator diantaranya 1 indikator pada kategori menganalisis dan 1 indikator pada kategori mengkreasi. Indikator yang memenuhi pada kategori menganalisis yaitu: (1) menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih sederhana untuk mengenali pola atau hubungan yang ada, (2) mampu mengenali dan membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit dan (3) Mengidentifikasi/merumuskan pertanyaan. Dari indikator-indikator yang terpenuhi R-11 tersebut terdapat 6 indikator yang tidak terpenuhi meliputi 3 indikator kategori mengevaluasi dan 3 indikator kategori mengkreasi.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, adapun kesimpulan yang

di dapat yaitu kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang peneliti teliti dengan melakukan pemberian tes soal keada siswakelas VIII A SMP Negeri 1 Palopo yang berjumlah 31 orang siswa terdapat 5 siswa yang masuk dalam kategori berkemampuan tinggi, 16 siswa masuk dalam kategori berkemampuan sedang dan 10 orang siswa masuk dalam kategori berkemampuan rendah. Berdasarkan dari hasil hasil siswa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Palopo dalam menyelesaikan soal tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) termasuk dalam ketgori baik, hal itu dapat dilihat dari hasil tes siswa berkemampuan rendah yang terhitung lebih sedikit atau minim dibandingkan dengan nilai siswa pada kategori berkemapuan sedang dan kategori berkemampuan tinggi. Siswa yang memiliki nilai tes tinggi atau masuk dalam kategori tinggi dapat dikatakan mampu dalam menyelesaikan soal tipe HOTS baik pada indikator menganalisis, mengevaluasi serta mengkreasi. Sedangkan siswa yang masuk dalam ketegori sedang atau berkemampuan sedang dan ategori rendah atau berkemampuan rendah masih berada pada tingkat yang kurang mampu karena masih kurang pada indikator mengevaluasi maupun mengkreasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbi, Amy. 2017. Pola Bilangan, Barisan Dan Deret. Tersedia Di <https://www.slideshare.net/Amyarimbi/Bahan-Ajar-Pola-Bilanganbarisan-Dan-Deret> [Diakses 04-01-2022]
- As'ari, A. R., Tohir, M., Valentino, E., Imron, Z. & Taufiq, I. (2017). Buku guru matematika SMP/MTs kelas VII (4th ed.). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Fikriani, T., & Nurva, M. S. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp Kelas Ix Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 252-266.
- Hasyim, M., & Andreina, F. K. (2019). Analisis *High Order Thinking Skill* (HOTS) Siswa dalam Menyelesaikan Soal *Open Ended* Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 55 – 64
- Ilyas, M. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika: Pustaka Ramadhan. Bandung.
- Irawati, T. N. (2018). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Bilangan Bulat. *Gammath: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 3(2), 67-73.
- Ma'rufi, M. R., Fabrika Pasandaran, R., & Yogi, A. (2018). Pemahaman Konsep Geometri Mahasiswa Berdasarkan Gaya Kognitif Mahasiswa, 1(2), 56- 67.
- Nafi'an, M. I., & Pradani, S. L. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam

Menyelesaikan Soal Matematika Tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif, 112-118

Puspa, R. D., As'ari, A. R., & Sukoriyanto. (2019). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Tipe *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Ditinjau Dari Tahapan Pemecahan Masalah Polya. Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika, 86-94.

Ramli, R. W., Arsyad, N., & Ma'rup. (2021). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Pokok Bahasan Pola Bilangan Pada Kelas VIII A SMP Negeri 1 Sungguminasa. Jurnal Matematika dan Aplikasinya (Ijma), 84-92.

Situmorang, K., Putri, R. I., & Lelyana, L. K. (2020). Analisis HOTS Siswa Pada Materi Pola Bilangan Menggunakan Pendekatan PMRI Melalui Sistem Lslc. Jurnal Elemen, 333 – 345

Usman, M. R., & Satriani, S. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal), 236-242